

ABSTRAK

PUTRI ANJALI SYAHBUDDIN

ANALISA NERACA AIR DI SUB DAS (DAERAH ALIRAN SUNGAI) KOBE KECAMATAN WEDA TENGAH KABUPATEN HALMAHERA TENGAH

Kata Kunci : Sungai Kobe, Neraca Air, Metode F.J Mock

Pemanfaatan air tentu akan sangat berkaitan dengan ketersediaan dan jenis pemanfaat seperti pemanfaat air untuk domestik (rumah tangga), pertanian, perikanan, perternakan, industri dan lainnya. Daerah aliran sungai (DAS) Kobe yang terletak pada Desa Woebulan Dusun Lukulamo Kecamatan Weda Tengah Halmahera Tengah menjadi salah satu sungai yang di manfaatkan untuk kebutuhan air bersih sehari-hari masyarakat sekitar.

Penelitian ini menggunakan metode F.J Mock yang bertujuan untuk menghitung ketersediaan air dan debit andalan pada DAS Kobe. Data yang digunakan diperoleh dari Instansi Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Kota Temate. Pada metode ini menggunakan metode F.J. Mock untuk menghitung debit rata-rata bulanan sungai. Perhitungan debit andalan yang didasari pada curah hujan, evapotranspirasi dengan metode Penmann, dan karakteristik hidrologi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ketersediaan air pada sungai Kobe terjadi paling tinggi pada bulan Desember = $0,120 \text{ m}^3/\text{detik}$ dan ketersediaan air yang terjadi paling rendah pada bulan september = $0,100 \text{ m}^3/\text{detik}$.

ABSTRACT

PUTRI ANJALI SYAHBUDDIN

WATER BALANCE ANALYSIS IN SUB WATERSHED (RIVER FLOW REGION) KOBE SUB-DISTRICT WEDA CENTRAL HALMAHERA REGENCY

Keywords : Kobe River, Water Balance, F.J Mock . Method

The use of water will certainly be closely related to the availability and types of users such as water users for domestic (household), agriculture, fisheries, livestock, industry and others. The Kobe watershed (DAS) which is located in Woebulan Village, Lukulamo Hamlet, Weda Tengah District, Central Halmahera, is one of the rivers that is used for the daily clean water needs of the surrounding community.

This study uses the F.J Mock method which aims to calculate the availability of water and reliable discharge in the Kobe watershed. The data used was obtained from the Agency for Meteorology, Climatology and Geophysics of Ternate City. In this method using the F.J. Mock to calculate the monthly average discharge of the river. The mainstay discharge calculation is based on rainfall, evapotranspiration using the Penmann method, and hydrological characteristics.

The results of this study indicate that the highest water availability in the Kobe river occurs in December = 0.120 m³/s and the lowest water availability occurs in September = 0.100 m³/s.